

PENDAHULUAN

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) merupakan komoditas andalan dalam perdagangan buah tropik yang menempati urutan kedua terbesar setelah pisang. Indonesia merupakan produsen terbesar kelima setelah Brazil, Thailand, Filipina dan Cina⁽¹⁾. Menurut Badan Pusat Statistik, produksi buah nanas di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai 2009 yaitu 1.395.566 ton, 1.433.133 ton, dan 1.558.196 ton. Sejalan meningkatnya kesadaran masyarakat akan nilai gizi serta bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah, maka permintaan pasar cenderung meningkat.

Buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) merupakan buah yang sangat bergizi karena mengandung vitamin C yang tinggi dan antioksidan alami yang dapat menghambat perkembangan kondisi klinis tertentu. Di Indonesia, nanas ditanam di kebun-kebun, pekarangan, dan tempat-tempat lain yang cukup mendapatkan sinar matahari. Sinar matahari merupakan faktor iklim yang menentukan pertumbuhan dan kualitas buah nanas.

Pada umumnya, bagian tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) yang di manfaatkan hanya buahnya saja, sedangkan bagian lainnya belum begitu banyak digunakan, fokus budidaya tanaman nanas adalah untuk diambil buahnya. Selain bisa dimakan secara langsung, buah nanas juga bisa diawetkan melalui pengolahan menjadi beragam produk, seperti jus, selai, dan kripik. Selain itu buah nanas dapat digunakan untuk pelunak daging.

Limbah nanas berupa kulitnya juga sudah dimanfaatkan untuk pakan ternak dan pembuatan nata de pinna⁽²⁾. Sedangkan pada daun nanas merupakan limbah yang paling banyak dihasilkan dari pertanian nanas, yaitu sekitar 90% setiap kali panen⁽³⁾. Daun nanas mengandung 69,5-71,5% selulosa dan 4,4-4,7% Lignin⁽³⁾. Sejumlah derivat tanaman mengandung fitokimia fenolik seperti asam fenolik, flavonoid, tannin, lignin, dan non fenolik seperti karotenoid dan vitamin C yang memiliki kemampuan sebagai antioksidan dan antikarsinogenetik⁽⁴⁾.

Berdasarkan keterangan di atas maka penelitian ini diajukan untuk mengkaji kandungan senyawa antioksidan ekstrak etanol dari daun nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) dengan metode DPPH. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan lebih luas serta untuk menambah nilai ekonominya.